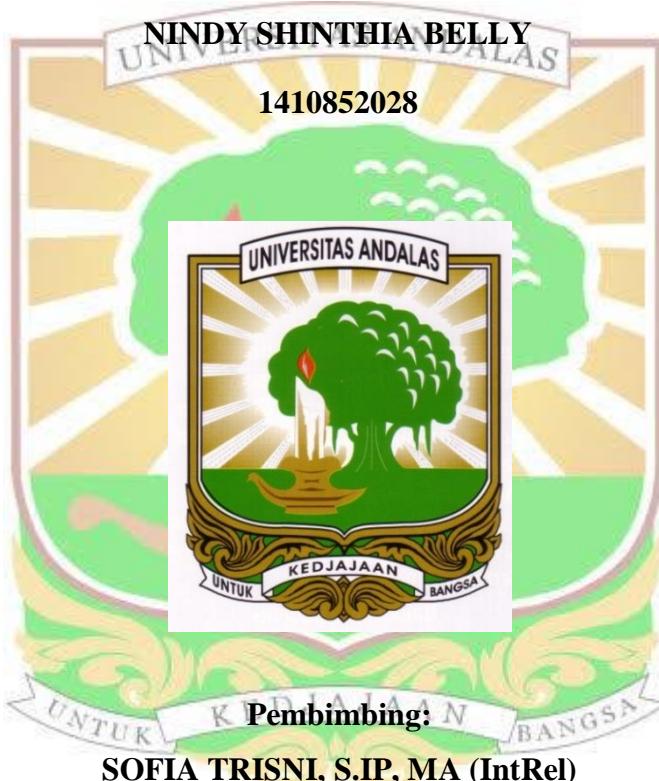


**Analisis Kebijakan *Operation Sovereign Borders* oleh Australia Terkait Isu
Irregular Maritime Arrivals (IMAs)**

(Skripsi)

*Diajukan Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh

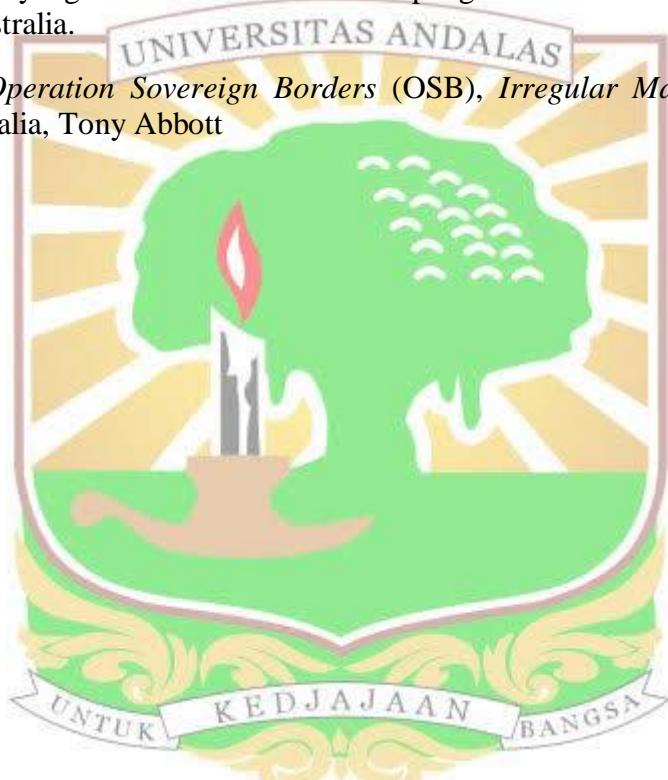


**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kebijakan *Operation Sovereign Borders* oleh Australia pada masa pemerintahan Tony Abbott. Kebijakan OSB yang menolak kedatangan *Irregular Maritime Arrivals* ke Australia ini mendapatkan kecaman, karena Australia dianggap melanggar Konvensi Pengungsi 1951 yang telah ditandatangan sebelumnya. Penelitian ini menganalisis alasan pengambilan kebijakan OSB oleh Australia dengan menggunakan konsep *Foreign Policy-Making Process Theory* oleh Shannon L. Blanton dan Charles W. Kegley dimana penulis menggambarkannya kedalam sebuah kerangka yaitu *Funnel of Causality*. Terdapat tiga determinan yang menyusun *Funnel of Causality* ini yaitu *Global Influences*, *Internal Influences*, dan *Individual Influences*. Ketiga determinan kemudian diteliti dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian adalah kebijakan OSB yang diambil oleh Australia dipengaruhi oleh faktor eksternal dan keamanan Australia.

Kata kunci: *Operation Sovereign Borders* (OSB), *Irregular Maritime Arrivals* (IMAs), Australia, Tony Abbott



ABSTRACT

This research analyzes the Operation Sovereign Borders policy by Australia during Tony Abbott's period of government. The OSB policy that rejected the arrival of the Irregular Maritime Arrivals to Australia was condemned, because Australia was considered to violate the 1951 Refugee Convention which had been signed before. This research analyzes the reasons for the adoption of OSB policy by Australia using the concept of Foreign Policy-Making Process Theory by Shannon L. Blanton and Charles W. Kegley where the author describes it into a framework that is Funnel of Causality. There are three determinants that make up this framework which is, Global Influences, Internal Influences, and Individual Influences. The three determinants were then analyzed by using the qualitative method. The result of this research are that the OSB policies taken by Australia are influenced by external factors and Australian security.

Keywords: *Operation Sovereign Borders (OSB), Irregular Maritime Arrivals (IMAs), Australia, Tony Abbott*

